
IMPLEMENTASI APLIKASI ONLINE BANKING BANK
SAMPAH (OBABAS) PADA BANK SAMPAH “AMANAHAH”
KAMPUNG SAYUR ORGANIK MOJOSONGO SURAKARTA

Nasyiah Hasanah Purnomowati, Andi Asrihapsari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36 A Kientingan
Surakarta

Corresponding Author*:

Nasyiah Hasanah Purnomowati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret

Email: nhpwati@gmail.com

ABSTRAK

Bank sampah merupakan salah satu wujud peran serta masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah di lingkungannya. Aktivitas KSM Bank Sampah “AMANAHAH” di Desa Berdaya Ngemplaksutan binaan Rumah Zakat berkaitan dengan pengumpulan barang bekas untuk dijual setelah dikelompokkan per jenis atau diolah menjadi benda yang lebih bernilai ekonomi. Kegiatan ini membawa dua manfaat sekaligus, manfaat ekonomis dan lingkungan. Agenda pengabdian masyarakat ini adalah melakukan implementasi teknologi dalam administrasi bank sampah dengan menggunakan aplikasi OBABAS (Online Banking Bank Sampah). Implementasi ini akan berdampak pada efisiensi pengelolaan bank sampah dan terjadinya lompatan penerapan teknologi di kalangan ibu rumah tangga sebagai pengelola bank sampah.

Kata kunci: bank sampah, pengabdian, OBABAS, desa berdaya

PENDAHULUAN

Di era kapitalistik saat ini, kebangkitan perekonomian masyarakat sangat identik dengan adanya modal besar (kapital). Seolah-olah, pertumbuhan ekonomi hanya dapat dicapai apabila sebagian masyarakat pemilik modal tersebut menginvestasikan modalnya ke dalam faktor-faktor produksi, sedangkan sebagian masyarakat yang tidak memiliki modal akan menjadi bagian dari faktor produksi tersebut, yaitu tenaga kerja. Padahal, dengan konsep pemberdayaan masyarakat (community development), setiap warga masyarakat memainkan peran menggerakkan perekonomian melalui sebuah sinergi antar komunitas, lembaga swadaya masyarakat, maupun pemerintah. Salah satunya melalui pengembangan desa berdaya seperti yang telah dilakukan oleh Rumah Zakat (RZ).

Rumah Zakat adalah adalah lembaga filantropi yang mengelola zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan tersebut direalisasikan melalui empat rumpun utama yaitu Senyum Juara (pendidikan), Senyum Sehat (kesehatan), Senyum Mandiri (pemberdayaan ekonomi), serta Senyum Lestari (inisiatif kelestarian lingkungan). Saat ini Rumah Zakat telah mengembangkan 10 lokasi desa berdaya di Surakarta. Salah satunya adalah desa berdaya Kampung Sayur Organik yang berlokasi di Ngemplaksutan, Mojosongo, Surakarta. Desa berdaya ini dikembangkan menjadi beberapa Kelompok Swadaya Masyarakat/KSM.

Terdapat setidaknya 5 (lima) KSM di Kampung Sayur Ngemplaksutan Mojosongo, yaitu KSM Tirta Langgeng, KSM Kahuripan Sejahtera, KSM Bank Sampah "Amanah", Koperasi Manunggal Artha dan Kelompok Wanita Tani (KWT). KSM tersebut dikembangkan dengan grand design suatu saat menjadi BUMD (Badan Usaha Milik Desa) dengan aktivitas ekonomi yang berbeda, namun saling bersinergi antara satu dengan yang lain. Tidak ada pemilik modal yang dominan dalam komunitas tersebut. Namun setiap anggota masyarakat dipacu untuk berdaya secara ekonomi melalui KSM-KSM yang telah dibentuk.

KSM Tirta Langgeng melakukan pengelolaan air untuk memenuhi kebutuhan warga setempat. Ini semacam PDAM dalam skala kecil. Uang pembayaran air dari warga masuk ke kas KSM untuk dikelola dan keuntungannya kembali lagi ke warga sebagai anggota KSM. KSM Kahuripan Sejahtera yang merupakan KSM inti dari pengembangan Kampung Sayur Organik melakukan pemberdayaan dengan cara melakukan pembinaan agar setiap keluarga memiliki kebun gizi mandiri, memelihara hewan ternak serta membuat kolam ikan. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi mandiri. Namun ada kalanya tanaman sayur tersebut dijual kepada pengunjung yang datang ke Kampung Sayur Organik. Kedua KSM ini merupakan mitra pengabdian yang telah dilaksanakan pada tahun 2018. Fokus kegiatan pengabdian adalah penggunaan aplikasi Akun.Biz untuk pencatatan keuangan bagi kedua KSM agar setiap aktivitas bisnis yang dijalankan dapat terdokumentasi dengan baik dan efisien.

Agenda pengabdian masyarakat di tahun 2019 adalah fokus pada pengelolaan

KSM Bank Sampah “AMANAHA”. Aktivitas rutin bank sampah yang dilakukan mencakup pengumpulan sampah di setiap keluarga. Selanjutnya pada minggu pertama setiap bulan, dilakukan penimbangan sampah yang sudah dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Berikutnya sampah dijual kepada pengepul dan hasil penjualannya disimpan sebagai tabungan. Semakin rajin warga mengumpulkan sampah dan melakukan penimbangan, akan semakin besar saldo tabungannya. Selain itu, sebagian hasil penjualan sampah dialokasikan menjadi dana kas KSM yang akan digunakan untuk operasional. Meski nilai ekonomi dari penjualan sampah ini tidak terlalu besar, namun setidaknya telah dapat mengatasi permasalahan sampah di Ngemplaksutan selama empat tahun terakhir.

Di samping kegiatan rutin, Bank Sampah “AMANAHA” juga melakukan kegiatan insidental. Pada event-event tertentu, KSM mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan dan melakukan produksi dari bahan bekas untuk dipamerkan dalam acara pameran atau kunjungan pejabat di wilayah tersebut.. Sayangnya, produksi barang daur ulang ini tidak dilakukan secara kontinu karena pengurus kesulitan untuk memasarkan produk daur ulangnya.

Dari situs <https://waste4change.com/>, dijelaskan mengenai definisi bank sampah yaitu sebuah konsep pengumpulan dan pemisahan sampah padat yang menggunakan sistem seperti bank, namun yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Penabung atau juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang akan dikembalikan dalam bentuk sampah padat yang senilai dengan uang yang dipinjam. Sampah yang disimpan oleh nasabah akan ditimbang dan dinilai dengan sejumlah uang. Sampah kemudian akan dijual ke pabrik atau pengepul atau dapat juga diserahkan ke agen daur ulang local untuk diproses.

Adanya manfaat sosio-ekonomi yang dihasilkan dari bank sampah menjadikan peran bank sampah tidak hanya terbatas pada manajemen dan daur ulang sampah. Namun, bank sampah juga meningkatkan partisipasi, keahlian dan perubahan perilaku dalam manajemen sampah, khususnya wanita yang selalu terlibat dalam proses manajemen sampah rumah tangga (Mujahiddin et al., 2018). Di Surabaya, bank sampah berkembang dengan cepat dan telah mendukung mata pencaharian masyarakat serta mendorong kemandirian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan (Wijayanti & Suryani, 2015). Bank sampah merupakan program yang digunakan oleh pemerintah sebagai salah satu usaha untuk mengatasi meningkatnya sampah harian (Suparmini & Junadi, 2018).

Perkembangan bank sampah merupakan gerakan awal untuk menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat untuk memilah, mendaur ulang dan memanfaatkan sampah karena memiliki nilai jual yang baik, sehingga manajemen sampah yang ramah lingkungan menjadi budaya baru di Indonesia. (Hadiwidodo et al., 2019). Pendekatan *community-based waste management* merupakan salah satu pendekatan dalam pengelolaan sampah yang didasarkan pada konsep kerja sama (Wulandari et al., 2017). Dengan pendekatan ini, kegiatan masyarakat akan menghasilkan rasa kepemilikan dan mendorong partisipasi dari semua anggota masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memperkuat pengembangan desa berdaya di Kampung Sayur Organik Mojosongo, melalui penguatan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Desa berdaya Kampung Sayur Organik Mojosongo ini juga akan dikembangkan menjadi tempat wisata berbasis lingkungan dan green business sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan Solo Green City. Dukungan teknologi informasi akan menjadi pendongkrak performa dan inovasi KSM maupun desa berdaya agar semakin berkembang. Tim pengabdian ingin membuka wawasan para pegiat desa berdaya dan aktivis sosial yang menjadi mitra pengabdian, bahwa internet dan telepon seluler yang biasa digunakan sehari-hari bisa memiliki manfaat lebih dalam mengembangkan usahanya. Kelak, bisnis yang diawali dari program pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat mengaplikasikan teknologi informasi dalam administrasi keuangan, operasional maupun pemasaran produknya.

METODE

TAHAPAN PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian dilakukan dengan tahapan pelaksanaan seperti berikut ini.

- a. Melakukan koordinasi Pengurus Bank Sampah “AMANA” mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan pengurus Bank Sampah dan melakukan penjangkauan mengenai kemampuan penerapan teknologi dalam pengadministrasian bank sampah.
- c. Menyusun skedul pelaksanaan kegiatan.
- d. Mempelajari dokumen administrasi Bank Sampah.
- e. Melakukan survey aplikasi yang sesuai untuk diterapkan di Bank Sampah “AMANA”.

Tahapan Implementasi OBABAS

- a. Melakukan uji coba aplikasi.
- b. Membuat akun Bank Sampah “AMANA” di aplikasi OBABAS.
- c. Melakukan pendampingan penggunaan aplikasi OBABAS dalam kegiatan penimbangan sampah setiap bulan. Implementasi dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2019.
- d. Melakukan entry data Bank Sampah yang belum terselesaikan di luar jadwal penimbangan sampah.

TAHAPAN EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM

Evaluasi dan pemantauan dilakukan selama bulan November-Desember 2019. Setelah melihat bahwa implementasi aplikasi ini tidak mengalami kendala maka tim pengabdian meyakini bahwa dalam jangka panjang aplikasi ini tetap dapat digunakan meski pencatatan secara manual juga masih diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Bank Sampah “AMANAHA”

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mulai dilaksanakan pada bulan Mei 2019 dengan agenda koordinasi dengan Pengurus Bank Sampah “AMANAHA”. Setelah melakukan koordinasi, tim pengabdian mulai mengikuti kegiatan rutin penimbangan sampah yang dilakukan oleh pengurus Bank Sampah setiap bulan pada pekan pertama. Pengurus Bank Sampah berjumlah 9 (sembilan) orang dengan susunan seperti berikut ini:

Ketua	: Tumi
Wakil Ketua	: Sulasmi
Sekretaris I	: Endri
Sekretaris II	: Purwanti
Bendahara I	: Rujati
Bendahara II	: Dastri
Sie Penimbangan	: Dwi Lestari, Sukini
Sie Pencatatan	: Rini



Gambar 1: Foto Pengurus Bank Sampah dengan Tim Pengabdian

Jumlah anggota Bank Sampah adalah 58 orang yang sebagian besar mulai masuk menjadi anggota pada tahun 2015 dan beberapa anggota yang masuk pada tahun 2016 sampai tahun 2019. Namun demikian, dalam setiap kegiatan penimbangan

sampah, jumlah anggota yang aktif melakukannya hanya kegiatan berkisar 20-25 orang. Anggota mengumpulkan sampah di rumahnya masing-masing dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya; plastik, kertas, aluminium, besi, dll. Sampah yang terkumpul dalam setiap kali penimbangan biasanya satu bak mobil pick up penuh. Hasil penjualan sampah akan menjadi tabungan bagi anggota Bank Sampah sedangkan 10% dari penjualan akan disisihkan sebagai kas Bank Sampah.

Pengurus melakukan pencatatan dalam aktivitas penimbangan secara manual, yang terdiri atas transaksi penimbangan masing-masing anggota, jenis sampah dan berat sampah. Selanjutnya pada sore hari, pengepul datang mengambil sampah, menentukan harga setiap jenis sampah dan melakukan pembayaran kepada pengurus. Hasil penjualan sampah menjadi tabungan bagi anggota bank sampah yang dananya disimpan oleh pengurus dan dibagi setiap awal bulan September.

Pelaksanaan penimbangan sampah dilakukan setiap bulan pada pekan pertama di rumah Ibu Sulasmi selaku Ibu RW dan Wakil Ketua Bank Sampah. Dengan beberapa pertimbangan, terkadang jadwal penimbangan digeser sesuai kesepakatan pengurus apabila ada agenda yang lain. Tim pengabdian telah mengikuti kegiatan Bank sampah pada tanggal 12 Mei 2019, 14 Juli 2019 dan 4 Agustus 2019, 1 September 2019 dan 6 Oktober 2019. Pada bulan Juni tidak ada kegiatan karena masih dalam suasana duka atas meninggalnya Bapak Ketua RW (Suami Ibu Sulasmi).



Gambar 2: Proses Penimbangan dan Pencatatan

2. Aplikasi OBABAS

Setelah mengikuti aktivitas Bank Sampah “AMANA” dan mempelajari pencatatan yang dilakukan, tim pengabdian berusaha mencari aplikasi bank sampah yang sekiranya bisa diimplementasikan di sini. Sebenarnya pencatatan yang

dilakukan relatif sederhana dan dapat diselesaikan dengan Microsoft Excel. Namun karena di antara pengurus tidak ada yang dapat mengoperasikan komputer, maka kami berpikir untuk mencari aplikasi yang bisa dioperasikan melalui telepon seluler dan pilihan tersebut jatuh pada aplikasi OBABAS (Online Banking Bank Sampah). Obabas ini adalah aplikasi bank sampah berbasis web dengan alamat obabas.wallez.com.

Dikutip dari situs <https://usahasosial.com/organization/obabas-online-banking-bank-sampah/>, dijelaskan bahwa OBABAS adalah organisasi yang bertujuan mendorong perubahan masyarakat Indonesia untuk mulai memilah sampah mulai dari rumah dengan cara mengembangkan teknologi informasi yang berkaitan dengan pengelolaan sampah untuk memberikan manfaat bagi semua stakeholder.

Kami membuat akun uji coba pada obabas untuk memastikan bahwa aplikasi ini dapat dijalankan oleh pengelola bank sampah "AMANAHA". Setelah itu, kami membuat satu akun lagi yang digunakan untuk menginput data-data riil mulai bulan September 2019. Mengapa data riil yang dimasukkan adalah data mulai bulan September 2019? Karena pada awal bulan September dilakukan pembagian tabungan anggota Bank Sampah yang merupakan akumulasi dari bulan September 2018 sampai Agustus 2019. Setelah dibagi, maka tabungan mulai dikumpulkan lagi mulai dari kegiatan penimbangan pada bulan September 2019 yang nantinya akan dibagi pada bulan September tahun 2020. Pada tanggal 1 September 2019, dilakukan pembagian tabungan yang merupakan akumulasi dari bulan September 2018 sampai Agustus 2018.

Setelah proses pembuatan akun, langkah berikutnya adalah melakukan input data nasabah (anggota bank sampah). Selanjutnya membuat perubahan kategori sampah berdasarkan jenis yang sudah tersedia, seperti plastik, kertas, aluminium, besi dll. Apabila data nasabah dan kategori sampah sudah diperbaharui, kita sudah bisa melakukan pencatatan setoran sampah. Menu yang lain yang digunakan adalah penjualan sampah saat sampah sudah dijual kepada pengepul. Saat tabungan dibagikan, menu yang digunakan adalah penarikan tabungan sampah.

3. Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi Obabas

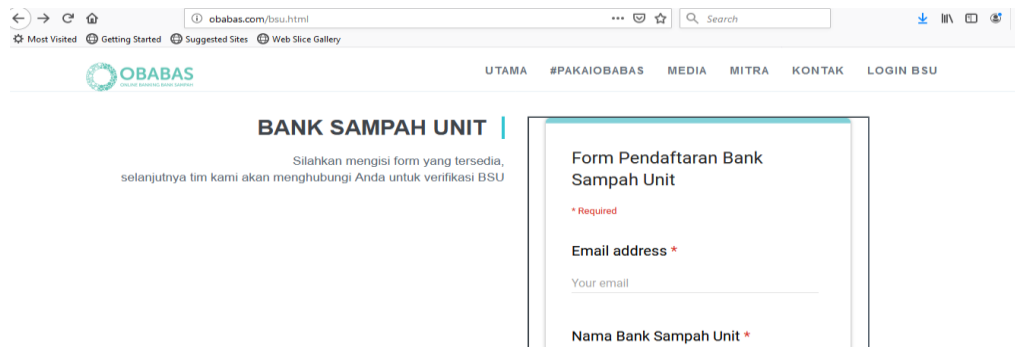
A). MEMBUAT AKUN BANK SAMPAH

1). BUAT EMAIL TERLEBIH DAHULU

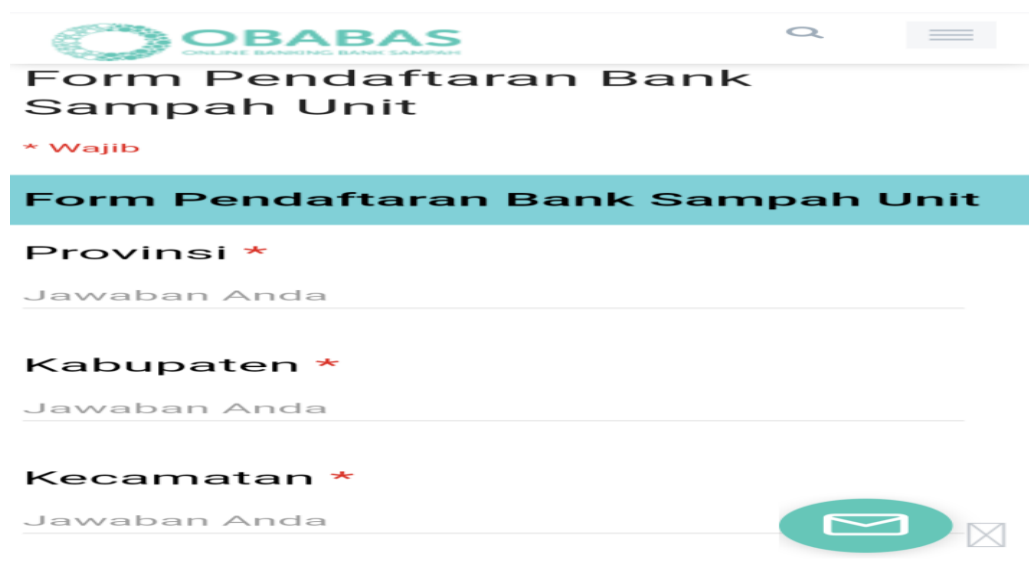
2). MASUK KE WEBSITE OBABAS

Klik di kolom website : obabas.com/bsu.html

Kemudian akan muncul menu isian form pendaftaran Bank sampah unit seperti pada gambar berikut :



- Isi kolom *pertama* dengan mengisi alamat email yang sebelumnya sudah di buat
- “banksampahamanahmojosongo@gmail.com”
- Kemudian kolom *kedua* dengan nama “Bank Sampah Amanah Mojosongo”
- Kolom *ketiga* isikan Nama penanggung jawab dari bank sampah misal :
- “Ibu Endri”
- Kolom *keempat* isikan nomer Hp Ibu Endri
- Kolom *kelima* isikan nomer KTP Ibu Endri
- Kolom *keenam* isikan tanggal lahir Ibu Endri
- Kolom *ketujuh* isikan jenis kelamin
- Kemudian klik “Berikutnya”
- Kemudian akan muncul isian kolom, isikan sesuai dengan data yang ada



Provinsi : Jawa Tengah
Kabupaten : Kota Surakarta
Kecamatan : Jebres

- Kemudian lanjutkan mengisi kolom bagian berikut :



- Tahap selanjutnya isikan Alamat Bank sampah unit dan Bank Sampah Induk

Kelurahan : Mojosongo
RT : 01
RW : 037
Tahun berdiri : 2016
Jumlah kepala keluarga : 50

- Kemudian Klik "Berikutnya"



Jumlah Kepala Keluarga ★
Jumlah kepala keluarga yang menjadi nasabah
Jawaban Anda

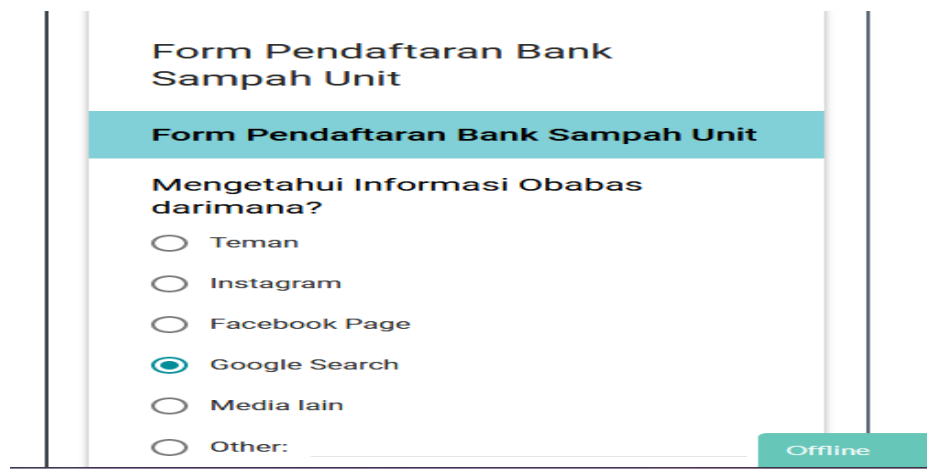
Alamat Bank Sampah Unit ★
Jawaban Anda

Bank Sampah Induk ★
Bila tidak ada, dapat diisi dengan Mandiri
Jawaban Anda

KEMBALI BERIKUTNYA

KIRIM

- Setelah itu akan muncul pertanyaan “Mengetahui informasi Obabas darimana?”
- Pilih salah satu jawaban, misal : Google search
- Lalu klik “Kirim” di pojok kanan bawah



Form Pendaftaran Bank Sampah Unit

Form Pendaftaran Bank Sampah Unit

Mengetahui Informasi Obabas darimana?

Teman

Instagram

Facebook Page

Google Search

Media lain

Other: _____

Offline

Alamat Bank Sampah Unit : Ngemplak Sutan 01/37
Bank Sampah Induk : Mandiri (Bila tidak mempunyai Bank sampah Induk)

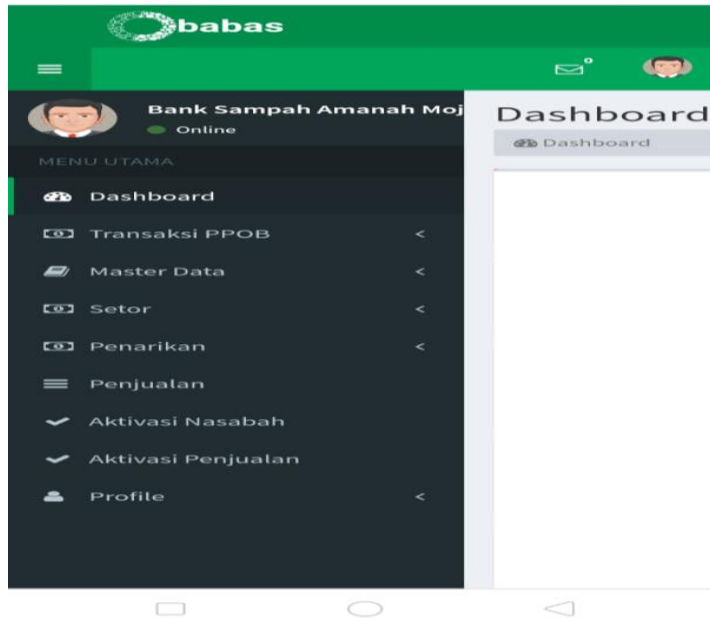
- Setelah meng klik “Kirim” maka proses membuat akun bank sampah telah selesai.

Tunggu 1x24 jam hingga ada konfirmasi dari pusat bank sampah melalui email (banksampahamanahmojosongo@gmail.com) bahwa akun kita telah di verifikasi. Apabila 1x24 jam belum ada email verifikasi masuk, kita dapat menghubungi pusat bank sampah untuk di verifikasi di nomer 0852-1005-5677.

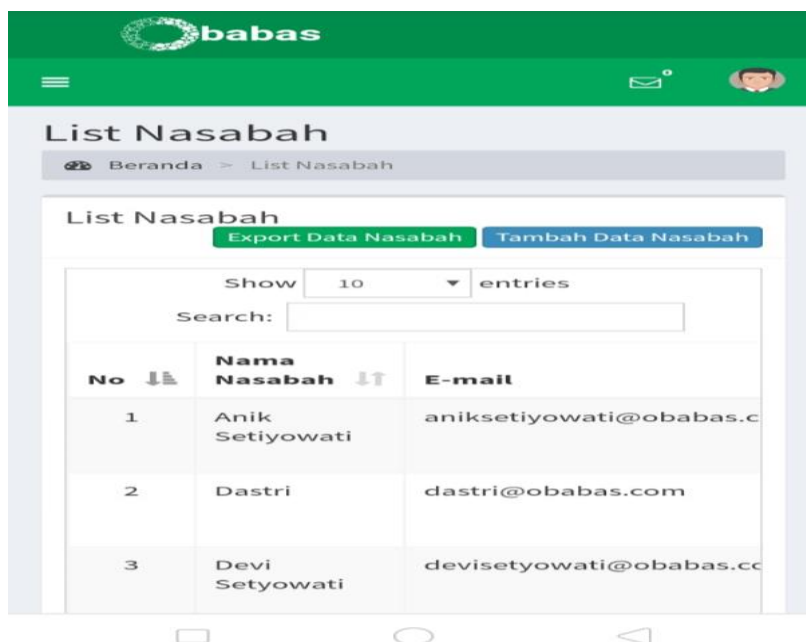
B). PENGGUNAAN AKUN BANK SAMPAH

1). PETUNJUK PENDAFTARAN NASABAH BARU

- Pada tampilan dashboard utama obabas
- Klik garis pada pojok kiri atas, kemudian pilih master data lalu klik Nasabah



- Kemudian tampilan akan berubah seperti pada gambar di bawah ini
- Kemudian klik "Tambah Data Nasabah" pada pojok kanan atas



- Kemudian tampilan akan berubah seperti gambar dibawah ini
- Lengkapi data nasabah tersebut dengan lengkap dan benar seperti contoh dibawah ini

Tambah Nasabah

Beranda > List Nasabah > Tambah Nasabah

Form Tambah

Nama Nasabah
Sulasmi

Nomor Handphone
6285109038863

Nomor KTP
3372046602730001

Tanggal Lahir
1973-02-26

Jenis Kelamin
Laki-Laki

Provinsi
-- Pilih Provinsi --

Kabupaten
-- Pilih Kabupaten --

- Contoh pengisian data nasabah

Jenis Kelamin
Perempuan

Provinsi
Jawa Tengah

Kabupaten
Kota Surakarta

Kecamatan
Jebres

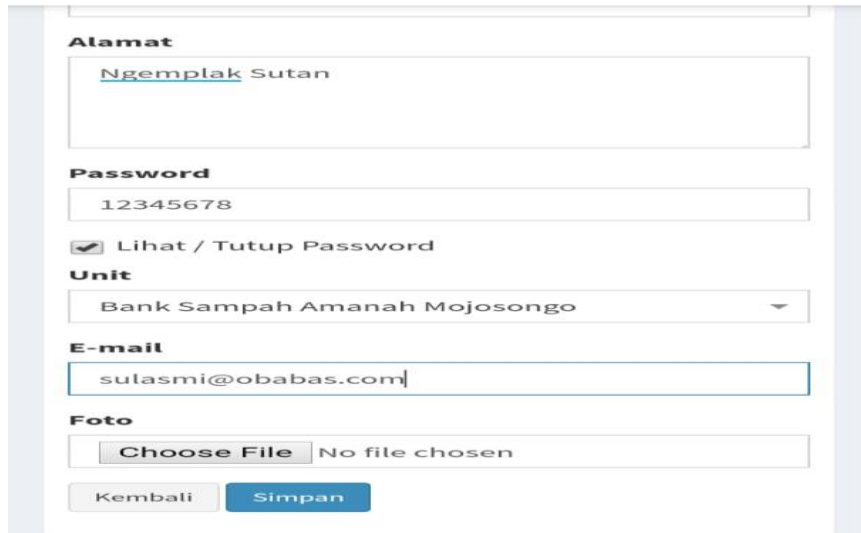
Kelurahan
Mojosongo

RT
01

RW
37

Alamat
Ngemplak Sutan

- Password semua nasabah di isi "12345678"
- Bank Unit sampah di isi "Bank Sampah Amanah Mojosongo"
- Jika nasabah belum memiliki alamat email, ketik nama nasabah lalu tambahkan "@obbas.com" (contoh : sulasmi@obabas.com)
- Untuk foto tidak wajib di isi
- Setelah selesai klik simpan

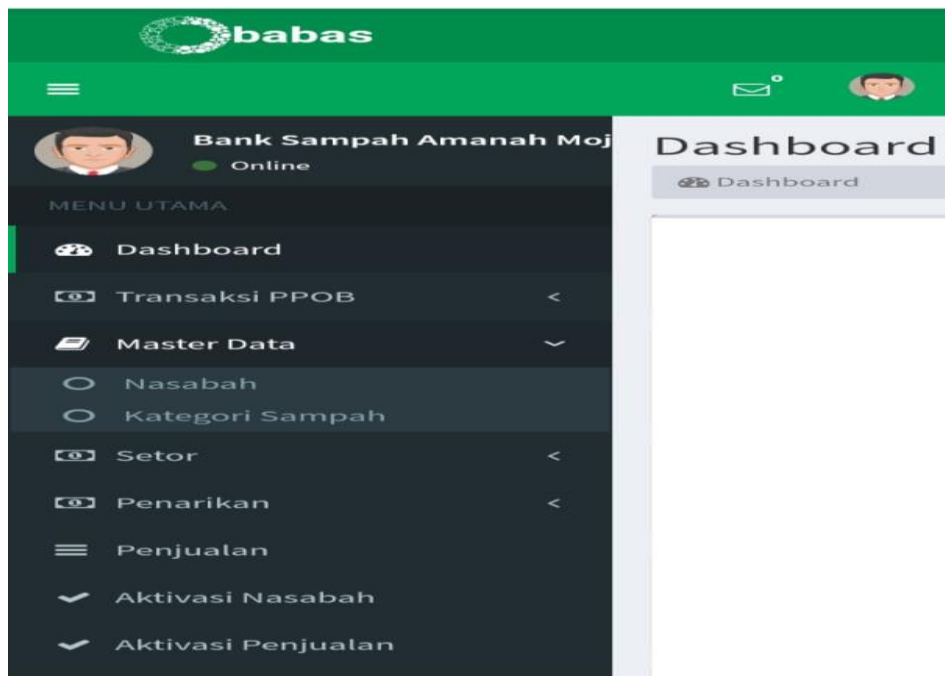


The image shows a web form for user registration. It contains the following fields and elements:

- Alamat:** A text input field containing "Ngemplak Sutan".
- Password:** A text input field containing "12345678".
- Lihat / Tutup Password:** A checked checkbox.
- Unit:** A dropdown menu with "Bank Sampah Amanah Mojosongo" selected.
- E-mail:** A text input field containing "sulasmi@obabas.com".
- Foto:** A file upload area with a "Choose File" button and the text "No file chosen".
- Buttons:** "Kembali" (Back) and "Simpan" (Save).

2). PETUNJUK PENGGUNAAN INPUT DAN PERUBAHAN KATEGORI SAMPAH

- Pada tampilan dashboard utama obabas
- Klik garis pada pojok kiri atas, kemudian pilih master data lalu klik Kategori Sampah



- Akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini
- Kemudian klik “ Tambah Kategori Sampah”



- Kemudian akan muncul beberapa isian data, isi sesuai dengan jenis sampah dan nama sampah, serta harga satuan/kg
- Kemudian klik “Simpan”



- Untuk mengubah data, misal perubahan harga/kg sampah klik tombol orange



- Untuk melakukan penghapusan data, klik tombol yang bergambar “sampah” berwarna merah



Jenis Sampah	Nama Kategori	Harga	Aksi
LASTIK	Plastik minyak	600.00	
LASTIK	Mantol	600.00	

Ketika meng klik tombol berwarna orange untuk mengubah data, maka akan muncul isian data seperti di awal. Ubah data sesuai yang di inginkan lalu klik simpan. Berikut contohnya :

The screenshot shows the 'Ubah Kategori Sampah' form in the Babas application. The form has a green header with the 'babas' logo. Below the header, there is a breadcrumb trail: 'Beranda > List Kategori Smapah > Ubah Kategori Sampah'. The form itself is titled 'Ubah Kategori Sampah' and contains three input fields: 'Jenis Sampah' (a dropdown menu with 'PLASTIK' selected), 'Nama Kategori' (a text input field with 'Plastik minyak'), and 'Harga' (a text input field with '600'). At the bottom of the form, there are two buttons: 'Kembali' and 'Simpan'. A blue arrow points to the 'Simpan' button.

3). PETUNJUK INPUT SETORAN DATA NASABAH

- Klik gambar garis pada pojok kiri atas aplikasi
- Kemudian klik pada kolom setor dan pilih bagian input setor , seperti ada gambar di bawah.

Id Jenis	Nama Jenis	Id Kategori	Nama Kategori	Jumlah Sampah	Opsi
8	LOGAM	1462	Kaleng	760	

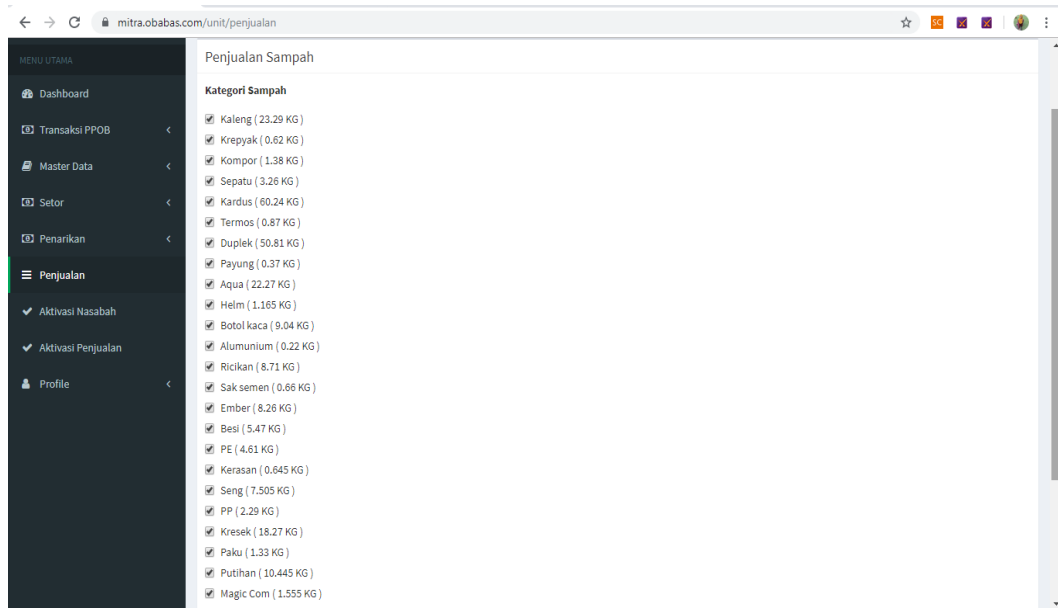
- Kemudian pilih nama dan isi jenis sampah beserta kategori sampah yang di miliki.
- Setelah data terisi seperti gambar di atas, kemudian isi data jumlah sampah yang diperoleh nasabah sesuai nama yang bersangkutan.
- Setelah terisi lengkap sesuai dengan data nasabah, klik simpan

Id Jenis	Nama Jenis	Id Kategori	Nama Kategori	Jumlah Sampah	Opsi
8	LOGAM	1462	Kaleng	760	

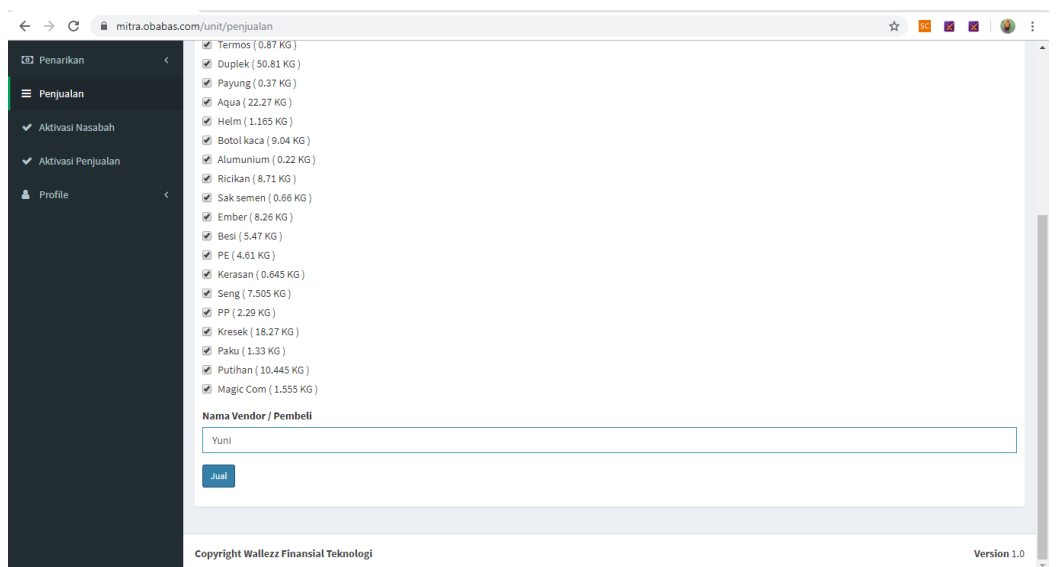
- Data yang telah tersimpan kemudian akan terakumulasi pada masing – bank sampah yang bersangkutan masing rekening.

4). PETUNJUK AKTIVASI PENJUALAN

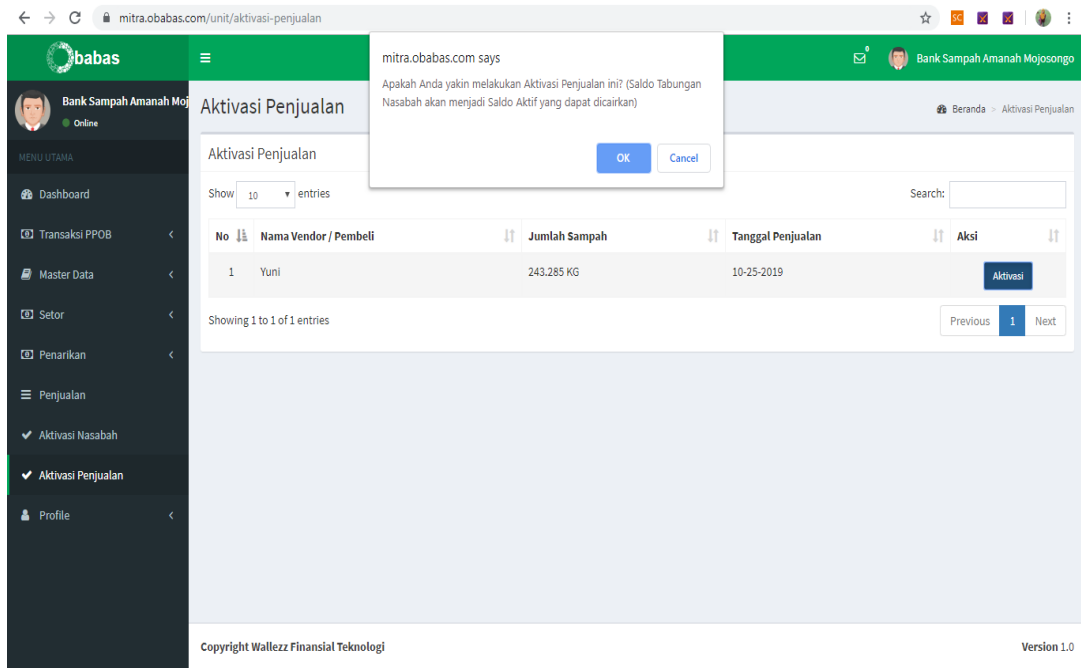
- Klik penjualan dibagian menu



- Kemudian muncul daftar kategori sampah yang telah diisi sebelumnya, klik tanda kotak kecil disisi kanan nama kategori sampah
- Setelah muncul tanda panah disemua kategori sampah, isi nama vendor atau pembeli , klik jual



- Setelah muncul kata “sampah berhasil dijual “ klik ok
- Setelah di menu penjualan muncul kata “tidak ada sampah dijual”, klik menu aktivasi penjualan

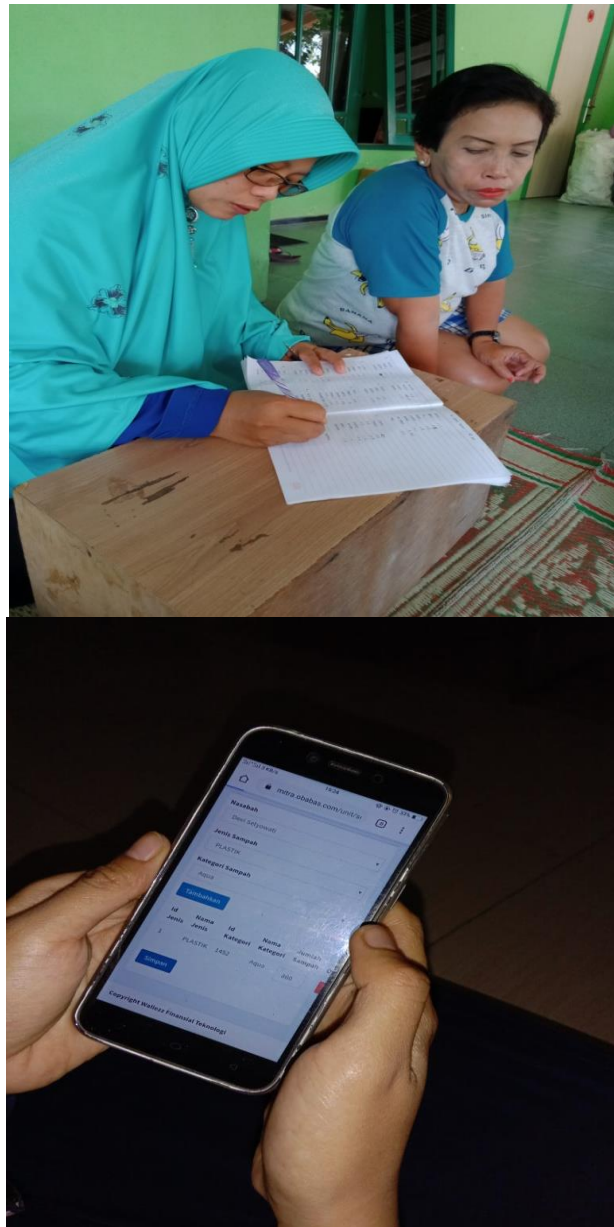


- Kemudian klik aktivasi
- Aktivasi berhasil
- Setelah diaktivasi, data yang mengenai nama dan identitas anggota bank sampah serta saldo tabungan di bank sampah bisa diexport ke excel. Contoh file hasil export terlampir.
- Dari data tersebut, data mengenai saldo tabungan anggota bank sampah "AMANAHA" untuk bulan September-Oktober 2019 ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1: Data Saldo Tabungan Anggota Bank Sampah Bulan September-Oktober 2019.

ID	Nama	Alamat			Saldo
1500	Tumi	Ngemplak Sutan	O2	37	Mojosongo Rp 6.921,00
1502	Dastri	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 5.206,00
1524	Dwi Iestarii	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp -
1507	Indri Peptawati	Ngemplak Sutan	3	37	Mojosongo Rp -
1520	Saliyem	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 11.760,00
1511	Devi Setyowati	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 13.320,00
1519	Suwarnii	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 62.715,00
1526	Mulyani	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 18.355,00
1525	Wahyuni	Ngemplak sutan	4	29	Mojosongo Rp 36.102,00
1510	Warsi	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 43.036,00
1523	Nurul Rahmawati	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 44.259,00
1509	Kusmi	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 20.444,00
1512	Suparmi	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 23.465,00
1521	Ginah	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 19.318,00
1528	Utami	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 7.984,00
1506	Sulasmiii	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 13.129,00
1529	Sri rahayu supri	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 2.363,00
1518	Anik Setiyowati	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 22.571,00
1501	Rujiati	Ngemplak Sutan	3	37	Mojosongo Rp 10.940,00
1593	Ketut	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 15.757,00
1598	Sartii	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 16.939,00
1595	Sadiyem	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 38.240,00
1597	Sukinii	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 41.332,00
1599	Yulii	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 12.936,00
1594	Ratmi	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 22.735,00
1596	Asih	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 19.726,00
1873	Wiji	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 3.042,00
1872	Sarmi	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 13.764,00
1874	Dalinem	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 4.428,00
1876	Sukiyem	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 14.514,00
1875	Kuslini	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 8.647,00
1870	Pujiyati	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 9.764,00
1871	Parmitri	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 2.728,00
1883	ratmi dodo	Ngemplak sutan	1	37	Mojosongo Rp 12.012,00
1869	Sariyem	Ngemplak Sutan	1	37	Mojosongo Rp 23.095,00
	JUMLAH				Rp 621.547,00

Dalam implementasinya, meskipun penggunaan aplikasi OBABAS ini relatif mudah dan sederhana, namun pengurus tidak berani hanya mengandalkan pencatatan melalui aplikasi saja. Sejauh ini, pencatatan secara manual tetap dilakukan sehingga terdapat dua jenis pembukuan bank sampah, secara manual dan menggunakan aplikasi, Kedua jenis pembukuan ini sama-sama memberi manfaat untuk kroscek apabila ada kesalahan pencatatan.



Gambar 4: Proses Pencatatan Secara Manual dan Menggunakan Aplikasi OBABAS

KESIMPULAN

Aplikasi Online Banking Bank Sampah (OBABAS) sangat bermanfaat untuk pengadministrasian kegiatan bank sampah karena penggunaannya praktis dan bisa diakses dari telepon seluler. Secara umum, Bank Sampah dikelola oleh ibu-ibu yang cenderung gagap teknologi. Namun, berdasarkan pendampingan yang dilakukan di Bank Sampah “AMANAH”, implementasi OBABAS ini relatif tidak mengalami kendala.

Namun demikian, pengelola Bank Sampah “AMANAH” memilih untuk tetap mempertahankan sistem administrasi manual karena dianggap lebih valid dan riil. Di samping itu, saat ini hanya dua pengelola saja yang bisa mengoperasikan aplikasi OBABAS sehingga khawatir aktivitas pencatatan terganggu apabila kedua orang pengurus tersebut sedang berhalangan. Hasil output aplikasi OBABAS yang sudah

dieksport ke dalam format excel akan menjadi database yang lengkap mengenai data-data anggota dan saldo tabungannya. Di samping itu, penyusunan laporan keuangan Bank Sampah yang hanya berupa buku kas saja bisa bisa langsung bersumber pada laporan dari OBABAS tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Hadiwidodo, M., Samadikun, B. P., & Arinasandi, D. (2019). Study of Waste Bank's Condition in Semarang City. *E3S Web of Conferences*, 125(201 9), 4–7. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/201912507010>

Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Augus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105–113. <https://doi.org/10.33258/birci.v1i3.34>

Suparmini, & Junadi, P. (2018). The role of waste bank partnership in efforts to decrease waste volume in urban: A case study at a waste bank in Kalibaru, Cilodong, Depok City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012125>

Wijayanti, D. R., & Suryani, S. (2015). Waste Bank as Community-based Environmental Governance: A Lesson Learned from Surabaya. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 184(August 2014), 171–179. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.077>

Wulandari, D., Utomo, S. H., & Narmaditya, B. S. (2017). Waste bank: Waste management model in improving local economy. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 7(3), 36–41.

<https://waste4change.com/blog/waste-bank-to-support-indonesia-clean-from-waste-2025/> diakses tanggal 14 April 2021

<https://usahasosial.com/organization/obabas-online-banking-bank-sampah/> diakses 14 April 2021